

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menurunkan Islam sebagai ajaran yang mulia, pedoman bagi seluruh manusia baik dalam urusan umum maupun dalam urusan pribadi. Kemudian shalawat beriring salam keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW beserta Sahabat dan keluarganya sekalian yang telah membawa perubahan dari suasana penindasan menjadi pembebasan, dari kondisional perpecahan menuju suasana ukhuwah dan dari suasana permusuhan menjadi suasana yang penuh persaudaran serta cinta kefdamaian.

Dengan qudrah dan iradah Allah SWT, penulis telah dapat menyusun skripsi untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dengan judul Efektivitas Komunikasi Dinas Syari'at Islam Dalam Menegakkan Syari'at Islam di Kota Langsa.

Tentunya dalam menyusun skripsi ini penulis banyak menemukan berbagai kesulitan. Akan tetapi berkat adanya bimbingan, arahan dan petunjuk serta bantuan dari berbagai pihak, kesulitan tersebut berangsur-angsur dapat teratasi. Oleh karena, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Seluruh keluarga terutama yang mulia Ayahnda dan Ibunda yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik dan mencari rezeki untuk kebutuhan penulis

dalam menempuh pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga selesainya studi di Perguruan Tinggi ini.

2. Bapak Drs. H. Zakaria, AB, MM sebagai Ketua Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan mulai dari awal perkuliahan hingga selesainya Skripsi ini.
3. Bapak Ismail Sulaiman, M. Marcom sebagai Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah yang telah memberikan arahan yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat mengijuti perkuliahan hingga selesai.
4. Bapak Mawardi Siregar, MA dan Yusmami, MA yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi hingga selesai.
5. Bapak Drs. H. Ibrahim Latif, MM Kepala Dinas Syari'at Islam Kota Langsa beserta seluruh jajarannya atas bantuan, partisipasi dan perhatian penuh hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh sahabat seperjuangan yang telah memberikan motivasi dalam menumbuhkan semangat bagi penulis.

Atas seluruh bantuan yang telah diberikan penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang setinggi-tingginya dan hanya dapat berdo'a semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda hendaknya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Langsa, November 2014
Penulis

Masyitah

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DINAS SYARI'AT ISLAM DALAM
MENEGAKAN SYARI'AT ISLAM DI KOTA LANGSA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Dakwah**

Diajukan Oleh :

MASYITAH

Nimko : 211001297

Disetujui Oleh :

PEMBIMBING I

Mawardi Siregar, MA
Nip. 197611162009121002

PEMBIMBING II

Yusmami, MA
Nip. 197303181999051001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTAKSI	iii

BAB I : PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah	1
B. RumusanMasalah	3
C. Penjelasan Istilah	4
D. Tujuandan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Terdahulu	6
F. Sistematika Pembahasan	8

BAB II:LANDASAN TEORI

A. Pengertian Komunikasi	9
B. Unsur-unsur Komunikasi	11
C. Tujuan Komunikasi	18
D. Bentuk-bentuk Komunikasi Dalam Penegakan Syari'at Islam	22
E. Komunikasi Dalam Islam	26

BAB III:METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Sumber dan Jenis Data	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Teknik Analisis dan Pegolahan Data	41

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GambaranUmumDinasSyari'at Islam Kota Langsa	43
B. Efektivitas Komunikasi Dinas Syari'at Islam Dalam Penegakan Syari'at Islam Di Kota Langsa	50
C. Metode Komunikasi Dinas Syari'at Islam Kota Langsa Dalam Penegakan Syari'at Islam Di Kota Langsa	55
D. Hambatan dan Upaya Komunikasi Dinas Syari'at Islam Dalam Penegakan Syari'at Islam Di Kota Langsa	58

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran	75

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran-lampiran

ABSTRAK

Penegakan Syari'at Islam di Kota Langsa merujuk pada pemberlakuan Syari'at Islam di Provinsi Aceh, yaitu berdasarkan Undang-undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Provinsi Daerah Aceh, serta Undang-undang Nomor 18 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Daerah Istimewa Aceh sebagai Provinsi Nanggroe Darussalam dan yang terakhir Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh. Berdasarkan Undang-undang di atas, maka berlakulah Syari'at Islam diseluruh wilayah Provinsi Aceh termasuk di Kota Langsa.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas komunikasi Dinas Syari'at Islam dalam menegakkan Syari'at Islam di Kota Langsa dan mengkaji tentang bentuk dan metode komunikasi yang digunakan oleh Dinas Syari'at Islam dalam menegakkan Syari'at Islam di Kota Langsa. Serta untuk mengetahui hambatan dan upaya yang dilakukan oleh Dinas Syari'at Islam dalam meegakkan Syari'at Islam di Kota Langsa.

Efektivitas komunikasi Dinas Syari'at Islam dalam penegakan Syari'at Islam di Kota Langsa dilaksanakan adalah menggunakan metode komunikasi persuasif. Walau terkadang ada juga menggunakan metode komunikasi antarpersonal artinya bekerjasama dengan lembaga lain.

Hasil dari komunikasi Dinas Syari'at Islam Kota Langsa, tentang penegakan Syari'at Islam yang dikaji dari segi komunikasi menunjukkan hasil yang belum maksimal, terutama pada perubahan perilaku sosial masyarakat Kota Langsa yang masih banyak melakukan pelanggaran terhadap Syari'at Islam. Menunjukkan bahwa komunikator dan komunikan secara umum belum mencirikan profesionalisme sebagai pemberi dan penerima pesan penegakan Syari'at Islam yang diharapkan. Sebagai indikatornya adalah belum efektifnya komunikasi yang dilaksanakan oleh Dinas Syari'at Islam sehingga masih banyak pelanggar Syari'at Islam. Indikator lainnya adalah terdapatnya sisi kelemahan pada Instansi Dinas Syari'at Islam itu sendiri yang kurang memahami tentang penegakan Syari'at Islam dan faktor dari luar yang mempengaruhi penegakan Syari'at Islam sehingga penting untuk dilakukan penempatan yang profesional agar efektivitas komunikasi Dinas Syari'at Islam dalam menegakkan Syari'at Islam dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan bagi seluruh lapisan masyarakat Kota Langsa dan juga sangat dibutuhkan kerja sama yang maksimal dari semua pihak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Provinsi Aceh sangat terkenal dengan sebutan Serambi Mekah dan daerah Istimewa. Keistimewaan itu ditandai dengan istimewa bidang pendidikan, budaya dan agama. Sebutan ini sangat melekat bagi masyarakat Aceh. Pada sisi lain, berdasarkan Undang–Undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang Keistimewaan Aceh dan Undang–Undang Nomor 18 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) memberikan ruang yang signifikan terhadap masyarakat Aceh untuk melaksanakan Syariat Islam di Aceh meskipun tetap dalam kerangka hukum Nasional Indonesia.

Peluang ini benar-benar diaktualisasikan oleh masyarakat Aceh melalui Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA). Pemerintah Daerah melalui Gubernur dalam sebuah Upacara di Lapangan Blang Padang Banda Aceh telah mendeklarasikan pemberlakuan Syariat Islam secara *kaffah* di Aceh pada tanggal 1 Muharram 1423 H. Kemudian Gubernur Aceh membentuk Dinas Syariat Islam tingkat Provinsi melalui Peraturan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 33 Tahun 2001 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Syariat Islam Propinsi Daerah Istimewa Aceh¹ yang kemudian diikuti Kabupaten-kabupaten lainnya. Dewan Perwakilan Rakyat Aceh telah pula mengeluarkan beberapa Peraturan Daerah dan beberapa Qanun sebagai landasan hukum pelaksanaan Syari’at Islam.

¹Himpunan Undang-undang, Keputusan Presiden, Peraturan Daerah/Qanun, Intruksi Gubernur, Edaran Gubernur Berkaitan Pelaksanaan Syari’at Islam, Edisi Keenam, (Banda Aceh : Dinas Syari’at Islam Provinsi NAD, 2008) hal. 68

Walaupun demikian eksistensinya, solusi tetap saja dilakukan salah satunya adalah dengan ditawarkan melalui upaya revitalisasi Syariat Islam di mana masih terdapat problema tersendiri secara teknis, yuridis maupun aplikasinya dilapangan. Padahal penguatan penerapan Syariat Islam di Aceh telah tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh BAB XVII yang termasuk di dalamnya menjabarkan tentang pelaksanaan bidang Aqidah, Ibadah dan Syi'ar Islam yang merupakan hirarki dari Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 11 Tahun 2002.

Sementara itu, pada permasalahannya adalah apakah Dinas Syari'at Islam Kota Langsa dapat menegakkan Syari'at Islam secara efektif dan bagaimana pula program kegiatan dalam bentuk komunikasi yang dilakanakan oleh Dinas Syari'at Islam Kota menyangkut penegakan Syari'at Islam di Kota Langsa, alasan ini mengingat efektivitas merupakan wujud dari kemampuan untuk mendayagunakan sesuatu secara tepat sesuai dengan standar yang jelas dan dapat diterima secara menyeluruh. Artinya dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat Kota Langsa. Pada hal penduduk Kota Langsa sangat heterogen, yakni bercampurnya berbagai suku dan corak ragam adat dan budaya yang berbeda-beda serta memiliki penganut agama yang berbeda pula.

Dalam konteks ini efektivitas komunikasi Dinas Syari'at Islam mesti menunjukkan taraf untuk mencapai tujuannya itu secara ideal dan taraf efektivitasnya harus dapat dinyatakan dengan ukuran-ukuran yang pasti meskipun persoalan ini yang memungkinkan akan menjadi tantangan Dinas Syari'at Islam Kota Langsa dalam menjalankan kegiatannya di tengah-tengah masyarakat,

terutama sekali adalah dalam mengkomunikasikan segala bentuk yang menyangkut dengan Syari'at Islam guna menegakan Syari'at Islam sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang dan Qanun Aceh.

Stephen Robbins mengemukakan bahwa untuk mengukur efektivitas dapat digunakan dengan empat model pendekatan yaitu :

1. Pendekatan pencapaian tujuan.
2. Pendekatan sistem yang menekankan stabilitas
3. Pendekatan konstituensi strategis yang menekankan terpenuhinya tuntutan stakeholder, dan
4. Pendekatan nilai-nilai bersaing yang mempertemukan tiga kriteria yaitu human relation model, open system model dan rational goad model.²

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka sangat beralasan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini yang akan dijadikan Skripsi dengan judul "*Efektivitas Komunikasi Dinas Syari'at Islam Dalam Penegakan Syari'at Islam di Kota Langsa.*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana efektivitas komunikasi Dinas Syari'at Islam dalam menegakkan Syari'at Islam di Kota Langsa?
2. Bagaimana metode komunikasi Dinas Syari'at Islam dalam menegakkan Syari'at Islam di Kota Langsa?

²Stephen Robbins. *Perilaku Organisasi*. (Jakarta: PT. Prenhallindo, 2001), hal. 55

3. Bagaimana hambatan dan upaya yang dilakukan oleh Dinas Syariat Islam dalam menghadapi hambatan dalam menegakkan Syariat Islam di Kota Langsa?

C. Penjelasan Istilah

1. Efektivitas Komunikasi

Efektivitas adalah “pemanfaatan sumber daya, dana, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar diterapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa dengan mutu tertentu tepat pada waktunya.”³ Sementara komunikasi sebagaimana yang dijelaskan oleh Onong Uchyana Efendi yaitu komunikasi terdiri dari makna *etimologis* (bahasa) dan *terminologis* (istilah) dan secara etimologis menurut Onong Uchyana Efendi istilah komunikasi berasal dari bahasa latin *Communicatio*, dan perkataan ini bersumber pada kata *Communis*. Arti *communis* di sini adalah sama, dalam arti sama makna, yaitu sama makna mengenai suatu hal (dalam kesamaan).⁴

Dengan demikian, efektivitas komunikasi yang penulis maksudkan di sini adalah suatu upaya pemanfaatan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain merubah tingkah laku baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama nantinya yang dilaksanakan oleh Dinas Syariat Islam Kota Langsa.

³Sondang P Siagian. *Filsafat Administrasi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal 200

⁴Onong Uchyana Efendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung, : PT Remaja Rosdakarya, 1986), hal. 64

2. Dinas Syari'at Islam

Dinas Syari'at Islam yang dimaksud dalam penyusunan Skripsi ini adalah salah satu dari bagian Kantor Pemerintah yakni Pemerintah Aceh yang berada di wilayah Pemerintahan Kota Langsa dalam mengurus dan melaksanakan program-program kegiatan dalam penerapan serta penegakan Syari'at Islam. Sebagaimana yang termaktub dalam Peraturan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 33 Tahun 2001 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Syariat Islam Propinsi Daerah Istimewa Aceh yang terdapat dalam Pasal 2 ayat 1, yaitu Dinas Syariat Islam adalah perangkat daerah sebagai unsur pelaksana Syariat Islam di lingkungan Pemerintah Daerah Istimewa Aceh yang berada di bawah Gubernur.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Untuk mengetahui efektivitas komunikasi Dinas Syari'at Islam dalam menegakkan Syari'at Islam di Kota Langsa.
- b. Untuk mengkaji bentuk dan metode komunikasi yang digunakan oleh Dinas Syari'at Islam dalam menegakkan Syari'at Islam di Kota Langsa.
- c. Untuk mengetahui hambatan dan upaya yang dilakukan oleh Dinas Syari'at Islam dalam menegakkan Syari'at Islam di Kota Langsa.

2. *Manfaat Penelitian*

Penelitian ini dapat bermanfaat, antara lain :

a. Secara Teoritis

- 1). Sebagai bahan kajian untuk melahirkan konsep bagi pejabat pengambil/penentu kebijakan dan akademisi dalam berkomunikasi yang berkaitan dengan masalah penegakan Syari'at Islam.
- 2). Memperbanyak khazanah perpustakaan Jurusan Dakwah terutama di bidang Komunikasi.

b. Secara Praktis

- 1). Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah atau Instansi terkait terutama dalam mengkomunikasikan penegakan Syari'at Islam.
- 2). Sebagai bahan acuan bagi masyarakat komunikasi yang efektif dalam penegakan Syari'at Islam khususnya di Kota Langsa.

E. Kajian Terdahulu

Sebagai keabsahan dalam melakukan penelitian untuk dijadikan Skripsi, penulis mengambil beberapa contoh untuk diajdikan bahan kajian sebelumnya, antara lain :

1. Miswari, S. Sos.I, 2012, Skripsi dengan judul Eksistensi Dinas Syari'at Islam Dalam Mensosialisasikan Qanun Nomor 11 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Syari'at Islam Bidang Aqidah, Ibadah dan Syi'ar Islam di Kota Langsa. Dalam penelitian ini Miswari memberikan gambaran betapa masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Syari'at Islam Kota Langsa terhadap pemberlakuan Qanun Nomor 11 Tahun 2002

tersebut ke tengah-tengah masyarakat dikarenakan terdapatnya hambatan, baik dari dalam maupun dari luar Dinas Syari'at Islam itu sendiri. Walaupun keberadaan dari Dinas Syari'at Islam masih sangat dibutuhkan di Kota Langsa.

2. Drs. H. Zakaria, AB, MM, dkk. 2012, judul penelitian : Penerapan Qanun Syari'at Islam di Di Kota Langsa (Tinjauan Pendekatan Komunikasi Dakwah). Dalam penelitian ini Zakaria, AB, dkk, menjabarkan bahwa dalam tinjauan komunikasi dakwah terhadap penerapan qanun Syari'at Islam di Kota Langsa masih membutuhkan dukungan semua pihak agar berjalan sebagaimana yang diharapkan. Artinya, meskipun penerapan Syari'at Islam di Aceh sudah diberlakukan namun dari sisi limit waktu pemberlakuannya masih tergolong baru. Oleh karena kerja sama dari semua pihak dalam memaksimalkan penerapan Syari'at Islam sangat diperlukan agar menghindari kesan bahwa tanggung jawab pelaksanaan Syari'at Islam itu hanya terbebankan di pundak Dinas Syari'at Islam saja.
3. Dr. Sri Suyanta, M. Ag, dkk, 2008, dengan judul: Pelaksanaan Syariat Islam Untuk Remaja, Pelajar dan Mahasiswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sri Suyanta, dkk, adalah mengkaji tentang berbagai macam persoalan mendasar dalam penegakan Syariat Islam di Aceh, terutama permasalahan Aqidah, Syari'ah dan Akhalaq dengan menitik beratkan pada pengembangan diri menjadi muslim yang ideal dalam melaksanakan dan mengakkan Syari'at Islam.

F. Sitematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari Lima Bab, yaitu : Bab Satu yang terdiri dari Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan, Bab Dua; Tinjauan Umum Tentang Komunikasi dan Syariat Islam, yang memuat pengertian komunikasi, unsur-unsur komunikasi, tujuan komunikasi, bentuk-bentuk komunikasi dalam menegakan Syari'at Islam, komunikasi dalam Islam, Bab Tiga; Metode Penelitian terdiri dari jenis penelitian, sumber dan jenis data, poulasi dan sampel, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis dan pegolahan data dan Bab Empat; Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari gambaran umum Dinas Syari'at Islam Kota Langsa, efektivitas komunikasi Dinas Syari'at Islam dalam penegakan Syari'at Islam di Kota Langsa, metode komunikasi Dinas Syari'at Islam Kota Langsa dalam penegakan Syari'at Islam di Kota Langsa dan hambatan dan upaya komunikasi Dinas Syari'at Islam dalam penegakan Syari'at Islam di Kota Langsa serta diakhiri dengan Bab Lima; yaitu Penutup, dalam bab ini penulis mengambil beberapa kesimpulan dan saran-saran sesuai dari hasil penelitian dan pembahasan yang berupa rekomendasi.